

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di BPTP Bandung terhadap siswa kelas XI-F pada mata diklat Melakukan Pekerjaan Dasar Perbaikan Rambu Cahaya (MPDPRC) melalui model inkuiri dalam kelompok kooperatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran awal dari kegiatan pembelajaran pada mata diklat MPDPRC, siswa sangat bergantung pada modul sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan komunikasi antara guru dan siswa tidak terjalin dengan baik. Selain itu, sumber belajar dan alat praktikum kurang memadai. Peneliti dan guru mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inkuiri karena dalam inkuiri siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pengenalan model pembelajaran inkuiri dalam kelompok kooperatif dilakukan dengan menyajikan dan melakukan diskusi yang meliputi materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran inkuiri dalam kelompok kooperatif. Setelah itu guru mengungkapkan kendala yang akan dihadapi dan peneliti bersama guru mencoba mencari solusi dan akhirnya menyepakati akan memperbaiki pembelajaran dengan model inkuiri dalam kelompok kooperatif yang perencanaannya disusun bersama dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi kelas.

3. Dapat disimpulkan proses pembelajaran setelah menggunakan model inkuiri dalam kelompok kooperatif dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru meskipun dengan beberapa kendala yang dihadapi. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas guru dari kategori **sedang** menjadi **sangat baik**. Selain itu peningkatan aktivitas siswa juga nampak dari **hampir setengahnya** menjadi **setengahnya**.
4. Berdasarkan hasil pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test*. Hasil penilaian aspek psikomotor ketiganya termasuk kedalam kategori **cukup terampil**. Berdasarkan hasil tes sumatif dari sub pokok bahasan yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa didapatkan hasil rata-rata yang termasuk kedalam kategori **tinggi**.
5. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat penelitian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesiapan guru dalam manajemen waktu, kondisi situasi di lapangan maupun motivasi siswa dalam pembelajaran. Namun kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan berdiskusi dengan guru.
6. Kesan dan tanggapan yang disampaikan guru dan siswa juga menyatakan bahwa inkuiri dalam kelompok kooperatif membawa pengaruh positif. Guru menyatakan model ini dapat mengubah cara belajar siswa dari yang hanya mendengarkan menjadi beraktivitas, dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan menurut sebagian siswa, model ini dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan

siswa terdorong untuk berdiskusi bersama teman untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebelum bertanya kepada guru.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam kelompok kooperatif pada mata diklat MPDPRC dan mata diklat lainnya di BPTP Bandung, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada guru diharapkan dapat meningkatkan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam kelompok kooperatif dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dan melakukan refleksi untuk kegiatan belajar selanjutnya.
2. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya sumber belajar dan alat praktikum dapat dilengkapi sesuai dengan kebutuhan agar variasi belajar pada mata diklat MPDPRC lebih baik lagi.